

MADU SEBAGAI PENGOBATAN ALTERNATIF LUKA BAKAR PADA MARMUT JANTAN

RINI ANDRI WARASTUTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian madu pada proses penyembuhan luka bakar pada marmut jantan (*Cavia cabaya*).

Penelitian menggunakan 18 ekor marmut jantan yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol, kelompok pembanding (bioplacenton) dan kelompok uji (madu). Luka bakar dibuat dengan menggunakan alat pemanas pada suhu 70°C selama 1 menit dengan diameter 2,5 cm. Bahan uji diberikan secara topikal sehari dua kali sebanyak 0,5 cc. Pengamatan secara mikroskopis jaringan yang rusak pada hari ke-3 dan ke-10 dengan pembuatan sediaan histopatologis dan 3 parameter uji yaitu hemostasis, exudasi dan sel-sel radang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa madu sebagai pengobatan alternatif luka bakar pada marmut jantan memberikan efek penyembuhan yang berbeda secara tidak bermakna dibandingkan dengan kontrol dan bioplacenton.